

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Sanpak Unggul didirikan pada Agustus 1990 dan mulai aktif beroperasi pada Agustus 1993. PT Sanpak Unggul memproduksi botol-botol plastik dan cap-cap botol. Pada Januari 2000, PT Sanpak Unggul bergabung dengan Grup PT Dynaplast Tbk, yang saat ini telah mengoperasikan 10 pabrik yang secara keseluruhan memproduksi kemasan plastik berkualitas untuk industri makanan, kosmetika, obat-obatan, minyak pelumas, bahan kimia, krat botol, dan komponen plastik presisi untuk industri motor roda dua, peralatan rumah tangga, serta industri komputer. PT Sanpak Unggul telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2000 sejak bulan Oktober 2000.

3.1.2 *Company Profile*

Manajemen PT Sanpak Unggul mempunyai komitmen untuk memenuhi kepuasan pelanggan sesuai visi perusahaan melalui produk bermutu dengan persyaratan dan pengiriman tepat waktu. PT Sanpak Unggul juga memproduksi kemasan plastik melalui proses produksi yang efisien. Selain itu PT Sanpak Unggul juga meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar departemen dalam mencapai sasaran mutu untuk perbaikan berkelanjutan, membina hubungan baik dengan pemasok sebagai mitra kerja yang saling menguntungkan, serta mengembangkan pelatihan kepada tenaga kerja untuk peningkatan kompetensi.

3.1.3 Visi dan Misi

PT Sanpak Unggul memiliki visi untuk menjadi perusahaan kemasan plastik yang inovatif di Indonesia. Sedangkan misi PT Sanpak Unggul:

- 1) Menjadi yang pertama dalam mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang terus menerus berubah dengan menanggapi secara kreatif dan kompetitif melalui pemecahan masalah secara menyeluruh, produk-produk bermutu, serta berupaya terus menerus melakukan inovasi sejalan perkembangan teknologi.
- 2) Merekrut tenaga kerja yang bermotivasi tinggi, memberikan pelatihan dan peluang pengembangan diri dengan melibatkan tenaga kerja secara aktif serta memberikan penghargaan dan mempromosikan tenaga kerja berdasarkan prestasi kerja, inisiatif, integritas, dan profesionalisme.
- 3) Memastikan keberhasilan usaha melalui komitmen menyeluruh dengan standar prestasi kerja yang tinggi, kerja sama yang efektif, menghindari birokrasi dan kesediaan mengembangkan ide-ide baru serta berkeinginan belajar secara terus-menerus.
- 4) Mencapai pertumbuhan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan serta memberikan secara maksimal nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan tenaga kerja.
- 5) Peduli terhadap lingkungan serta masyarakat dimana kita berada.

3.1.4 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT Sanpak Unggul yang beralamat di Jalan Pancasila 4, Cicadas Raya Km. 9 Gunung Putri, Bogor.

3.2 Metode Penelitian

Tipe penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif dan kausal. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa adanya perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2009: 108). Penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan objek yang diteliti. Kemudian peneliti menggunakan penelitian kausal dimana untuk membuktikan hubungan sebab-akibat antar variabel (Istijanto, 2010: 26). Penelitian kausal dilakukan untuk menguji teori terdahulu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 13). Metode analisis statistik yang digunakan adalah statistik inferensial dan deskriptif. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2009: 206). Sedangkan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009: 206).

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel yang akan diteliti yang digolongkan kedalam 2 variabel. Dua jenis variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 59). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah *turnover intentions* (Y). Berikut merupakan operasionalisasi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yang dapat terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Terikat (Y)
Turnover Intentions

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
<i>Turnover intentions</i> adalah pemberhentian sukarela dari pekerjaannya sekarang yang ditandai dengan absensi yang meningkat, mulai malas bekerja, peningkatan keberanian untuk melanggar tata tertib, peningkatan protes kepada atasan, perilaku positif yang berbeda dari biasanya (Ali; Tett & Meyer dalam Andini, 2008; Hasibuan, 2009: 211; Novliadi, 2007: 10; Gomez, et al., 2007: 181; dan Harnoto dalam Wulansari & Sherly 2008: 14).	1. Tingkat absensi	Sering membolos	33
			34
	2. Malas kerja	Sering terlambat masuk kerja	35
			36
	3. Keberanian melanggar tata tertib kerja	Peraturan yang berlaku di perusahaan tidak layak untuk dipatuhi	37
			38
	4. Protes kepada atasan	Enggan melaksanakan perintah atasan	39
		Menginginkan adanya perubahan sistem penggajian atau pengupahan	40
	5. Perilaku positif yang berbeda	Ingin menyelesaikan tugas secepat mungkin	41
			42

Sumber data: Data diolah oleh Peneliti (2011)

2) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2009: 59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *work family conflict*

(X_1) dan kepuasan kerja (X_2). Berikut merupakan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini yang dapat terlihat pada tabel 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Bebas I (X_1)
Work Family Conflict

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
<i>Work family conflict</i> adalah konflik antara kerja dan keluarga yang memiliki tekanan berupa <i>time based WIF</i> , <i>strain based WIF</i> , <i>time based FIW</i> , dan <i>strain based FIW</i> . (Magnus & Viswesvaran 2006: 556, Xu 2008: 6), dan Graft 2007: 2; dan Raymo & Sweeney dalam Alteza & Nur 9: 2009).	1. <i>Time based WIF</i>	Kesulitan datang tepat waktu kerumah	1
		Kesulitan berkumpul dengan keluarga	2
		Kesulitan bertemu teman	3
	2. <i>Strain based WIF</i>	Tanggung jawab di rumah terbengkalai	4
		Stres	5
		Membatalkan rencana bersama keluarga	6
	3. <i>Time based FIW</i>	Datang terlambat ke kantor	7
		Bukan <i>workaholic</i>	8
	4. <i>Strain based FIW</i>	Tuntutan keluarga bertentangan dengan aktivitas pekerjaan	9
		Pengabaian pekerjaan kantor	10
		Kinerja terpengaruh	11
		Kesulitan menyelesaikan pekerjaan kantor	12

Sumber data: Data diolah oleh Peneliti (2011)

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Bebas II (X₂)
Kepuasan Kerja

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Kepuasan kerja sebagai perasaan, sikap, maupun perilaku positif atau senang terhadap pengawasan, rekan kerja, pekerjaan itu sendiri, promosi, serta bayaran. (Abdurrahmat, 2006: 174; Baron & Byrne, 2005: 247; Robbins & Judge, 2008: 107; Robbins & Judge, 2008: 110; dan Sandra Pratiwi, 2009: 37).	1. Pengawasan (<i>Supervision</i>)	1. Manajer yang memberikan semangat	13
		2. Manajer yang memiliki kemampuan	14
		3. <i>Supervisor</i> yang mau mendengarkan	15
		4. Pihak manajemen yang melakukan sesuatu yang membuat senang tenaga kerjanya	16
	2. Rekan Kerja (<i>Co-worker</i>)	1. Orang-orang dalam organisasi yang memberikan dukungan	17
		2. Orang-orang dalam organisasi mau membantu	18
		3. Orang-orang dalam organisasi menyenangkan	19
		4. Orang-orang dalam organisasi bertanggung jawab	20
	3. Bayaran (<i>Pay</i>)	1. Gaji yang lebih baik dibanding organisasi lain	21
		2. Gaji sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan	22, 23
		3. Tunjangan yang diberikan sangat banyak	24
	4. Pekerjaan itu sendiri (<i>Work It Self</i>)	1. Pekerjaan dianggap menarik	25
		2. Tanggung jawab yang diberikan di dalam pekerjaan	26
		3. Keinginan melakukan pekerjaan lain	27
		4. Manfaat dari pekerjaan yang dikerjakan	28
	5. Promosi (<i>Promotion</i>)	1. Sistem promosi	29, 30
		2. Peluang promosi	31, 32

Sumber data: Data diolah oleh Peneliti (2011)

3.3.2 Skala Pengukuran

Peneliti menggunakan skala bukan pembandingan untuk mengembangkan skala dalam penelitian ini. Skala bukan pembandingan biasanya digunakan hanya untuk mengukur satu objek (Istijanto, 2010: 87). Satu objek berarti mengukur satu departemen, satu posisi pekerjaan, atau satu tenaga kerja tertentu. Peneliti menggunakan skala interval untuk kuesioner utama sedangkan menggunakan skala nominal untuk karakteristik responden.

Skala nominal merupakan skala paling sederhana dimana angka yang diberikan kepada suatu kategori tidak menggambarkan kedudukan kategori tersebut terhadap kategori lainnya tetapi hanya sekedar kode maupun label (Umar, 2005: 44). Sedangkan skala interval mengurutkan objek berdasarkan suatu atribut yang memberikan informasi tentang interval antara satu objek dengan objek lainnya adalah sama (Umar, 2005: 45).

Skala interval yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert sebagai skala bukan pembandingan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 132). Pernyataan yang dibuat dalam penelitian ini ada yang berupa pernyataan negatif dan juga positif. Pernyataan tersebut diberi opsi jawaban yang terdiri dari 6 susunan yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), ATS (Agak Tidak Setuju), AS (Agak Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju).

Tabel 3.4
Scoring pada skala likert

Susunan Skala Likert	Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
SS	1	6
S	2	5
AS	3	4
ATS	4	3
TS	5	2
STS	6	1

Sumber data: Data diolah oleh peneliti (2011)

3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi (*population*) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 389). Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti. Berikut merupakan rincian jumlah tenaga kerja kontrak PT Sanpak Unggul:

Tabel 3.5
Jumlah Tenaga Kerja Kontrak PT Sanpak Unggul

Tenaga Kerja Kontrak PT Sanpak Unggul	Jumlah
Tenaga kerja kontrak keseluruhan (Wanita dan Pria)	253
Tenaga kerja kontrak wanita	152
Tenaga kerja kontrak wanita yang sudah menikah	83

Sumber data: Data diolah oleh Peneliti (2011)

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui populasi dalam penelitian ini ialah tenaga kerja kontrak yang berjumlah 253 orang. Sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini ialah tenaga kerja kontrak wanita yang sudah menikah berjumlah 83 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 116). Menurut Roscoe (dalam Sekaran, 2003: 296), ukuran sampel lebih besar dari 30 orang dan kurang dari 500 orang telah mencukupi untuk digunakan dalam semua penelitian. Sedangkan menurut Slovin (dalam Umar, 2005: 78), dengan berasumsi bahwa populasi berdistribusi normal

maka cara menentukan ukuran sampel dari suatu populasi terjangkau tersebut ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena salah pengambilan sampel yang dapat ditoleransi. Dalam penelitian ini menggunakan 5%.

Maka besarnya sampel adalah:

$$n = \frac{83}{1 + 83 (0,05)^2}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapat nilai n adalah 68.737 dibulatkan menjadi 69. Sehingga ukuran minimal sampel yang akan digunakan dari populasi terjangkau tersebut berdasarkan pendapat Slovin dengan nilai e sebesar 5% adalah 69 orang. Peneliti memberikan kuesioner kepada divisi *Decorating*, PPIC, *Quality Assurance*, dan MPC untuk mewakili setiap divisi yang memiliki tenaga kerja kontrak wanita yang sudah menikah pada PT Sanpak Unggul. Berikut merupakan tabel komposisi tenaga kerja kontrak wanita yang sudah menikah PT Sanpak Unggul:

Tabel 3.6
Tabel Komposisi Tenaga Kerja Kontrak Wanita yang sudah menikah
PT Sanpak Unggul

No	Divisi	Jumlah
1	<i>Decorating</i>	36 orang
2	PPIC	34 orang
3	<i>Quality Assurance</i>	7 orang
4	MPC	6 orang
Total		83 orang

Sumber data: Data diolah oleh Peneliti (2011)

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui jumlah tenaga kerja wanita yang sudah menikah PT Sanpak Unggul pada divisi *Decorating* berjumlah 36 orang. Sedangkan jumlah tenaga kerja wanita yang sudah menikah PT Sanpak Unggul pada divisi PPIC berjumlah 34 orang. Pada divisi *Quality Assurance*, tenaga kerja wanita yang sudah menikah PT Sanpak Unggul berjumlah 7 orang. Sedangkan Pada divisi MPC, tenaga kerja wanita yang sudah menikah PT Sanpak Unggul berjumlah 6 orang.

Oleh karena itu, menurut Umar (2007: 85), untuk mengambil ukuran sampel tersebut, peneliti harus mencari faktor pembanding dari setiap subpopulasinya yang sering disebut *sample fraction* (f) dengan cara membandingkan jumlah elemen tiap subpopulasi dengan jumlah seluruh elemen populasinya. Dengan kata lain, teknik sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Ukuran subpopulasi adalah jumlah tenaga kerja sesuai dengan divisinya dalam perusahaan. Untuk mendapatkan nilai *fraction* (f_i) didapat dengan membagi subpopulasi dengan populasi, yang digambarkan dengan rumus berikut:

$$f_i = \frac{\text{subpopulasi}}{\text{populasi}}$$

Nilai total *sample fraction* adalah 1,0. Untuk mendapatkan ukuran *sample* setiap strata adalah dengan rumus:

$$\text{Sampel per strata} = f_i \times n$$

Keterangan:

f_i = *sample fraction*

n = *sample*

Perhitungan dari dua rumus diatas digambarkan melalui tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7

Proportionate Stratified Random Sampling

Subpopulasi	Ukuran Subpopulasi	Nilai f_i (subpopulasi / ukuran populasi)	Ukuran Sampel pada Setiap Strata
<i>Decorating</i>	36	29.93	30
PPIC	34	28.27	28
<i>Quality Assurance</i>	7	5.82	6
MPC	6	4.99	5
Total Ukuran Sampel			69

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2011)

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 69 responden. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan *probability sampling* teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2009: 118).

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data kuantitatif. Pengumpulan data kuantitatif menghasilkan data bersifat terstruktur, sehingga peneliti dapat melakukan proses pengkuantitatifan data, yaitu mengubah data semula menjadi data berwujud angka (Istijanto, 2010: 39). Dalam penelitian ini,

peneliti menggunakan kedua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh periset sendiri, untuk tujuan lain (Istijanto, 2010: 33). Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari internal dan eksternal.

Data internal bersifat intern atau dari dalam perusahaan yang bersangkutan. Data internal yang tersedia dalam perusahaan biasanya berkaitan dengan data pribadi karyawan beserta kegiatan kerja karyawan selama bergabung dengan perusahaan (Istijanto, 2010: 34). Jenis data yang dikumpulkan: data pribadi pegawai, jam masuk dan keluar kantor, jumlah jam kerja efektif, data absensi, dan data *turnover* tenaga kerja. Data-data tersebut didapatkan dari salah satu tenaga kerja bagian SDM.

Jenis data sekunder kedua yang telah tersedia karena dikumpulkan pihak lain adalah data eksternal. Data eksternal dikumpulkan atau dipublikasikan bukan oleh perusahaan yang bersangkutan, melainkan organisasi lain, seperti organisasi dunia, departemen pemerintah, yayasan, serikat pekerja, perusahaan riset, perusahaan media, dan organisasi lain (Istijanto, 2010: 35).

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil pengisian kuesioner atau wawancara (Umar, 2005: 42). Dengan metode ini, peneliti secara individu langsung bertatap muka dengan karyawan yang disurvei dengan memberikan kuesioner kepada tenaga kerja wanita PT Sanpak Unggul. (Istijanto, 2010 : 50).

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya

(Sugiyono, 2009: 159). Peneliti menggunakan desain pertanyaan tertutup. Dalam pernyataan tertutup, responden diberi alternatif jawaban dan cukup memilih jawaban yang dianggap cocok dengan pendapatnya (Istijanto, 2010: 63). Pertanyaan kuesioner merupakan pernyataan yang tertutup terdiri dari 3 bagian yaitu *work family conflict*, kepuasan kerja, dan *turnover intentions*. Kuesioner terdiri dari 42 pernyataan.

3.6 Metode Analisis

Analisis data dilakukan untuk menjaga agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for The Social Science*) versi 17 untuk mengolah data.

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Kuesioner dikatakan valid jika butir-butir pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang benar-benar diukur kuesioner tersebut. Artinya, kuesioner itu mampu mengungkapkan perbedaan objek atas dasar karakteristik yang diukur (Malhotra dalam Istijanto, 2010: 66).

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation* (Sujianto, 2009: 95). Nilai korelasi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tabel nilai korelasi (r) *product moment* untuk mengetahui apakah nilai korelasi yang diperoleh

signifikan atau tidak. Rumus *correlation pearson product moment* adalah sebagai berikut (Riduwan & Sunarto, 2009: 80):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = nilai koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

X = skor tiap item

Y = skor total variabel

Item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kepercayaan tertentu. Jika instrumen tersebut memenuhi kriteria validitas, item tersebut layak digunakan dalam penelitian (Sujianto, 2009: 95).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran (Umar, 2005: 57). Data yang sudah teruji reliabilitasnya maka instrumen tersebut bila dipakai berkali-kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atas apa yang diukur. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat dipercaya atau dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuran. Uji reliabilitas dalam

penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2007: 365) yang pengolahan datanya menggunakan SPSS.

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan Uji *Cronbach's Alpha* yang dibantu dengan software SPSS versi 16 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrumen reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen tidak reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang kita miliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (Sujianto, 2009: 77). Uji ini bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang tersedia dalam program SPSS. Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah:

- a. Jika $\text{sig} > 0.05$ maka data pada variabel tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0.05$ maka data pada variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Bila data tidak normal, maka statistik parametrik tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametrik. Tetapi perlu diketahui penyebab ketidaknormalan tersebut. Data tidak normal dapat terjadi karena adanya kesalahan instrumen atau pengumpulan data. Apabila sekelompok data benar-benar sudah valid tetapi tidak berdistribusi normal, maka peneliti baru membuat keputusan untuk menggunakan teknik statistik nonparametrik (Sugiyono, 2007: 74).

3.6.2.2 Uji Linieritas

Menurut Sujianto (2009: 77), uji liner dilakukan sebelum melaksanakan analisis regresi. Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model (Sujianto, 2009: 79).

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010: 83). Ada beberapa jenis uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji Glejser. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17 dengan uji koefisien korelasi *spearman's rho*. Uji ini memiliki kriteria, jika korelasi antar variabel independen dengan residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Analisis

3.6.3.1 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan di antara variabel-variabel (Sujianto, 2009: 55).

Korelasi dan regresi memiliki hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasinya, tetapi korelasi belum tentu dilanjutkan regresi. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan regresi adalah korelasi antara dua variabel yang tidak mempunyai hubungan sebab akibat atau hubungan fungsional (Sugiyono, 2007: 243). Analisis regresi ini ada yang dimulai dari yang sederhana sampai yang paling sulit atau rumit. Analisis regresi *linear* berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2007: 250). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pada penelitian ini digunakan persamaan regresi *linear* sederhana dan berganda (*multiple linear regression*). Model regresi *linear* sederhana & berganda adalah sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y' = a + bX$$

Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y' = Variabel Terikat (*Turnover Intentions*)

a, b_1, b_2 = Parameter

X_1 = Variabel Bebas (*Work Family Conflict*)

X_2 = Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)

e = Variabel pengganggu yang bersifat random faktor eror

3.6.3.2 Analisis Koefisien regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t ini berguna untuk menguji adanya pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu *work family conflict* dan kepuasan kerja terhadap variabel terikat yaitu *turnover intentions*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan dua sisi (Priyatno, 2009: 136). Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut (Riduwan & Sunarto, 2009: 81):

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Sebelum melakukan uji, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1) Hipotesis pertama :

a. Ho: *Work family conflict* tidak berpengaruh positif terhadap *turnover intentions*

b. Ha: *Work family conflict* berpengaruh positif terhadap *turnover intentions*

2) Hipotesis kedua :

a. Ho: Kepuasan kerja tidak berpengaruh negatif terhadap *turnover intentions*

b. Ha: Kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap *turnover intentions*

Kriteria pengujian

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasar signifikansi:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.3.3 Analisis Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Priyatno, 2010: 67). Untuk mendapatkan signifikansi pengaruh variabel bebas, peneliti menggunakan ANOVA. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Rumus F hitung adalah sebagai berikut (Riduwan & Sunarto, 2009: 87):

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : *Work family conflict* dan kepuasan kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *turnover intentions*

Ha: *Work family conflict* dan kepuasan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap *turnover intentions*

Kriteria pengujian

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 tolak.

Berdasar signifikansi:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.6.3.4 Analisis Determinasi (R^2 atau *R Square*)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas yaitu *work family conflict* dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu *turnover intentions*. Dalam hal ini peneliti akan merujuk pada hasil tabel ANOVA khususnya nilai R^2 yang ditampilkan dalam SPSS.